

**ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL ASESMEN  
KOMPETENSI MINIMUM (AKM) NUMERASI DI MTs SUNNI  
DARUSSALAM**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Matematika**



Diajukan oleh :

**SITI MASYITOH AZZAHRA LUBIS**

**NIM. 18106000045**

**Kepada:  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2180/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
DALAM MENYELESAIKAN SOAL ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM  
(AKM) NUMERASI PADA SISWA KELAS VIII

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI MASYITOH AZZAHRA LUBIS  
Nomor Induk Mahasiswa : 18106000045  
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dian Permatasari, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63031793a00d7



Penguji I

Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62fedc7e1d8a5



Penguji II

Raekha Azka, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62ee750e328fb



Yogyakarta, 15 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6303290d6e77

# HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-03/R0

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Masyitoh Azzahra Lubis

NIM : 18106000045

Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM) NUMERASI PADA SISWA KELAS VIII

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 12 Juli 2022

Pembimbing

Dian Permatasari, M.Pd.

NIP. 19921005 201903 2 022

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Masyitoh Azzahra Lubis  
NIM : 18106000045  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi pada Siswa Kelas VIII” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juli 2022



Siti Masyitoh Azzahra Lubis  
NIM 18106000045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“ وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ  
” الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk  
(mencari keridaan) Kami, akan Kami tunjukkan kepada  
mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta  
orang-orang yang berbuat baik.”

“ usaha yang dilakukan tidak akan mendusta, pelaku hidup pasti akan  
merasakannya..meski tidak serta merta”

-@azzahralubiis-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

**Umi, alm. Ayah, Abang, Kakak, dan Adikku,**

Terima kasih atas segala yang diberikan baik segala bentuk dan rupa, harap dan do'a hingga bisa kuselesaikan tugas akhir ini dengan baik.

**Diriku,**

Terima kasih sudah bisa sampai di tahap ini.

**Almamaterku,**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terima kasih sudah memberiku jalan untuk menyenangkan hati kedua orang tuaku.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju zaman yang terang-benderang. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu di kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag.,M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Ibrahim M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Nurul Arfinanti S.Pd.,Si.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas motivasi, bimbingan serta do'a yang diberikan hingga selesainya tugas akhir ini.
5. Ibu Dian Permatasari M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas tiap-tiap bimbingan dan masukan yang telah diberikan hingga dapat selesainya skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu bagi kami dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan serta seluruh sivitas akademika yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis.

8. Bapak Iqbal Ramadani M.Pd., Ibu Fina Hanifa Hidayati M.Pd., dan Ibu Nidya Ferry Wulandari M.Pd., yang telah menjadi validator instrumen penelitian.
9. Bapak Dr. KH. Ahmad Fatah S.Ag, M.Ag., selaku Pimpinan Pondok Pesantren Sunni Darussalam yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
10. Ibu Dewi Widaryanti S.Pd., selaku Kepala MTs Sunni Darussalam yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Ibu Gista Widyastuti, S.Pd., selaku guru matematika di MTs Sunni Darussalam yang telah memberikan waktu, arahan, dan kerja sama selama penelitian berlangsung.
12. Seluruh guru dan siswa MTs Sunni Darussalam khususnya siswa kelas VIII yang telah bersedia bekerja sama dengan penulis.
13. Almarhum Ayah yang sudah bekerja keras hingga penulis bisa sampai di tahap ini.
14. Umi, Kakak, Abang, dan Bukhori yang sudah menjadi motivator dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah memberikan dorongan dan semangat yang kuat kepada penulis.
15. Teman-teman asrama Tahfidz 3 yang telah menjadi kawan di awal kehidupan perkuliahan saya dan yang memotivasi saya agar dapat terus melanjutkan kuliah hingga selesainya skripsi ini.
16. Teman-teman berbincangku, Mba Elok, Wildani, dan Sinta yang selalu setia mendengarkan tiap-tiap celotehan tentang kehidupan ini. Terima kasih sudah mau mendengarkan.
17. Teman-teman seperbimbingan, Nur Juhainah, Safarinda, Aura, Mileni, Ega dan Zaidan yang selalu sat set dan membuat saya termotivasi untuk nyekripsi.
18. Teman seperjuangan perkuliahan, Rohmah, Endang, dan Hanin. Terima kasih untuk perjuangan dan selalu memberi semangat.
19. Teman-teman *inner circle*ku, Reny dan Nadia yang sudah kebersamai dan memberikan dorongan semangat di akhir semester ini.



20. Teman-teman KKN, Surya, In'amul, Faiz, Bang Fikri, Irman, Nadia, Anes, Desi, Sabil, Ria, dan Amin yang menjadi teman baru di akhir semester dan tergerak nyekripsi, hingga saya kepikiran ikut bergerak untuk mengerjakan skripsi.
21. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2018, terima kasih atas suka, duka, canda dan tawa dalam setiap perjumpaan yang berkesan.
22. Semua pihak yang telah serta merta memberikan semangat, do'a, dan dorongan agar selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 29 April 2022

Penulis



Siti Masyitoh Azzahra Lubis

NIM. 18106000045

## DAFTAR ISI

HAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Batasan Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Penilaian Pembelajaran Matematika .....	11
2. Berpikir Kritis.....	17
3. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi.....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Teori.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti .....	32
C. Setting Penelitian.....	32

D. Sumber Data.....	32
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
H. Tahapan Penelitian.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	119
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>132</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria dan Indikator Berpikir Kritis menurut Ennis (2011) .....	20
Tabel 2. 2 Komponen AKM Numerasi .....	26
Tabel 4. 1 Rekap Jumlah Siswa pada Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis .....	45
Tabel 4. 2 Komponen Soal Beserta Soal AKM Numerasi Domain Bilangan .....	45
Tabel 4. 3 Hasil Level Critical Thinking (LCT) Siswa Domain Bilangan .....	47
Tabel 4. 4 Komponen Soal Beserta Soal AKM Numerasi Domain Aljabar .....	67
Tabel 4. 5 Hasil Level Critical Thinking (LCT) Siswa Domain Aljabar .....	68
Tabel 4. 6 Komponen Soal Beserta Soal AKM Numerasi Domain Geometri .....	90
Tabel 4. 7 Hasil Level Critical Thinking (LCT) Siswa Domain Geometri .....	92
Tabel 4. 8 Komponen Soal Beserta Soal AKM Numerasi Domain Data dan Ketidakpastian .....	106
Tabel 4. 9 Hasil Level Critical Thinking (LCT) Siswa Domain Data dan Ketidakpastian .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian .....	30
Gambar 4. 1 Hasil Tes Subjek BLCT 0-1 Domain Bilangan.....	47
Gambar 4. 2 Hasil Tes Subjek BLCT 0-2 Domain Bilangan.....	49
Gambar 4. 3 Hasil Tes Subjek BLCT 1-1 Domain Bilangan.....	52
Gambar 4. 4 Hasil Tes Subjek BLCT 1-2 Domain Bilangan.....	55
Gambar 4. 5 Hasil Tes Subjek BLCT 2-1 Domain Bilangan.....	58
Gambar 4. 6 Hasil Tes Subjek BLCT 2-2 Domain Bilangan.....	61
Gambar 4. 7 Hasil Tes Subjek BLCT 3-1 Domain Bilangan.....	64
Gambar 4. 8 Hasil Tes Subjek ALCT 0-1 Domain Aljabar .....	69
Gambar 4. 9 Hasil Tes Subjek ALCT 0-2 Domain Aljabar .....	72
Gambar 4. 10 Hasil Tes Subjek ALCT 1-1 Domain Aljabar .....	74
Gambar 4. 11 Hasil Tes Subjek ALCT 1-2 Domain Aljabar .....	77
Gambar 4. 12 Hasil Tes Subjek ALCT 2-1 Domain Aljabar .....	80
Gambar 4. 13 Hasil Tes Subjek ALCT 2-2 Domain Aljabar .....	82
Gambar 4. 14 Hasil Tes Subjek ALCT 3-1 Domain Aljabar .....	88
Gambar 4. 15 Hasil Tes Subjek GLCT 1-1 Domain Geometri.....	93
Gambar 4. 16 Hasil Tes Subjek GLCT 1-2 Domain Geometri.....	95
Gambar 4. 17 Hasil Tes Subjek GLCT 1-3 Domain Geometri.....	98
Gambar 4. 18 Hasil Tes Subjek GLCT 2-1 Domain Geometri.....	101
Gambar 4. 19 Hasil Tes Subjek DLCT 0-1 Domain Data & Ketidakpastian ....	108
Gambar 4. 20 Hasil Tes Subjek DLCT 0-2 Domain Data & Ketidakpastian .....	110
Gambar 4. 21 Hasil Tes Subjek DLCT 2-1 Domain Data & Ketidakpastian .....	113
Gambar 4. 22 Hasil Tes Subjek LCT 2-2 Domain Data & Ketidakpastian .....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Lampiran 1 Instrumen Penelitian**

Lampiran 1.1 Kisi-kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis pada Soal AKM Numerasi.....	130
Lampiran 1.2 Tes Kemampuan Berpikir Kritis pada soal AKM Numerasi.....	132
Lampiran 1.3 Lembar Jawaban Tes .....	136
Lampiran 1.4 Alternatif Penyelesaian Tes .....	138
Lampiran 1.5 Kisi-kisi Wawancara.....	143
Lampiran 1.6 Pedoman Wawancara .....	146

### **Lampiran 2 Hasil Validasi Instrumen Penelitian**

Lampiran 2.1 Lembar validasi Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	148
Lampiran 2.2 Hasil Pengujian Uji Validitas Tes Kemampuan Berpikir Kritis...	154
Lampiran 2.3 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	155

### **Lampiran 3 Data Hasil Penelitian**

Lampiran 3.1 Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	132
Lampiran 3.2 Data Transkrip Wawancara .....	132

### **Lampiran 4 Surat-Surat Penelitian dan *Curriculum Vitae***

Lampiran 4.1 Surat Keterangan Tema Skripsi .....	155
Lampiran 4.2 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	156
Lampiran 4.3 Surat Bukti Seminar.....	157
Lampiran 4.4 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	158
Lampiran 4.5 Surat Perizinan Penelitian.....	159
Lampiran 4.6 Curriculum Vitae .....	193

**ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
DALAM MENYELESAIKAN SOAL ASESMEN KOMPETENSI  
MINIMUM (AKM) NUMERASI DI MTs SUNNI DARUSSALAM**

Oleh : Siti Masyitoh Azzahra Lubis  
NIM : 18106000045

**ABSTRAK**

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah dalam rangka mengukur capaian hasil belajar kognitif siswa pada kemampuan literasi dan numerasi. Adanya AKM Numerasi berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di MTs Sunni Darussalam dengan subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII pada tahun ajaran 2021/2022 dengan total 20 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes kemampuan berpikir kritis, dan wawancara. Instrumen soal tes berpacu pada soal AKM Numerasi yang terdiri dari 4 soal dengan domain yang berbeda dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan berdasar pada teknik analisis model Miles dan Huberman dengan langkah analisis berupa kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal AKM Numerasi yaitu pada domain bilangan didapatkan bahwa siswa dengan LCT 1, 2, dan 3 memenuhi kriteria yang sama yaitu pada kriteria *focus*, *reason*, dan *situation*. Pada domain aljabar didapatkan bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang beragam, dengan kriteria yang memenuhi LCT 1, 2 dan 3 yaitu pada kriteria *focus*, dan *reason*. Pada domain geometri, didapatkan bahwa sebagian besar siswa memenuhi LCT 1 dan lainnya memenuhi LCT 2, serta domain data dan ketidakpastian, sebagian besar siswa memenuhi LCT 0, dan lainnya pada LCT 2.

**Kata Kunci :** *AKM Numerasi, Berpikir Kritis, Level Critical Thinking (LCT)*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia dan juga dalam seluruh aspek kehidupan (Maharani dkk., 2019), karena sejatinya pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh manusia dalam membina kepribadiannya menjadi seseorang yang memiliki nilai dalam bermasyarakat dan berkebudayaan (Dores dkk., 2020). Salah satu bagian pendidikan yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan di dunia dapat kita temukan pada mata pelajaran matematika (Rizza, 2020). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang membentuk pola pemikiran yang logis, sistematis, kritis, dan kreatif yang telah ada sejak pendidikan dasar (Fatmawati dkk., 2014). Hal ini juga sejalan dengan Permendikbud Nomor 58 Th 2014 tentang Kurikulum SMP/MTs yang menyatakan agar siswa dapat memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah; menggunakan pola penalaran dalam penyelesaian masalah; menggunakan penalaran dalam melakukan manipulasi matematika; mengomunikasikan gagasan; penalaran serta mampu menyusun bukti matematika; dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu sikap memiliki rasa ingin tahu, perhatian, minat dalam mempelajari matematika, dan memiliki sikap ulet serta percaya diri dalam melakukan pemecahan masalah. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang mengutamakan proses berpikir dalam pembelajarannya (Pebianto dkk.,



2019). Dalam pembelajaran dibutuhkan penilaian, dikarenakan penilaian dan pembelajaran adalah hal yang tidak dapat dipisahkan (Sesanti & Ferdiani, 2017).

Menurut Sesanti & Ferdiani (2017), penilaian merupakan suatu strategi pemecahan masalah pada suatu pembelajaran dengan tahapan pengumpulan dan analisis informasi agar didapatkan keputusan di setiap aspek pembelajaran. Adapun penilaian pembelajaran matematika menurut Hendriana & Soemarmo (2014) adalah proses sistematis dan terencana yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran matematika telah dicapai. Penilaian diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik menggunakan instrumen tes dan nontes. Disampaikan oleh Permendikbud Nomor 66 Th 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa ruang lingkup penilaian hasil belajar siswa mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara seimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap siswa terhadap standar yang telah ditetapkan. Penilaian dari aspek pengetahuan dapat dilakukan dengan cara pemberian serangkaian tes yang berkaitan dengan aspek intelektual: pengetahuan dan keterampilan berpikir. Keterampilan berpikir sebagai tujuan dari permendikbud salah satunya terdapat pada kemampuan berpikir kritis (Novtiar & Aripin, 2017) yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari (Maharani dkk., 2019).

Kemampuan berpikir kritis adalah suatu kemampuan yang memungkinkan seseorang dalam memecahkan suatu permasalahan dengan logis dan reflektif yang bertujuan untuk mengambil kesimpulan dan keputusan atas hal yang akan dipercayai (Riskiyah dkk., 2018). Kemampuan berpikir kritis sebagai

salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki, karena kemampuan ini sebagai kemampuan pemecahan masalah dan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan yang benar (Dores dkk., 2020). Siswa yang memiliki kecenderungan dalam berpikir kritis akan berpeluang lebih besar dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik (Bell & Loon, 2015).

Kemampuan berpikir kritis ini perlu dilatih dalam rangka memenuhi visi pendidikan pada matematika yang memiliki dua arah pengembangan, yaitu kebutuhan masa kini dan masa yang akan datang. Pada kebutuhan masa kini pembelajaran yang diajarkan mengarah pada konsep-konsep yang digunakan untuk menyelesaikan masalah matematika ataupun bidang lain, sedangkan kebutuhan di masa yang akan datang mengarah pada kemampuan nalar yang logis, sistematis, kritis, cermat, serta berpikir objektif dan terbuka, yang diperlukan di kehidupan sehari-hari dalam menghadapi masa depan (Istianah, 2013). Ketika seorang anak dibudayakan dalam berpikir kritis, maka anak tersebut akan terbiasa dalam menelaah, menilai, meneliti pada hal-hal yang perlu untuk dikaji dan diselesaikan. Akan tetapi fakta yang terjadi saat ini bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa saat ini tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari kualitas pertanyaan yang diberikan beserta jawaban oleh siswa saat proses pembelajaran berlangsung (Nugroho, 2017).

Sejalan dengan hal tersebut, Mendikbud memberikan gagasan baru yang dinamakan #MerdekaBelajar. Dalam #MerdekaBelajar terdiri dari empat bahasan pokok kebijakan, yang meliputi : 1) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN); 2) Ujian Nasional (UN); 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); 4)

Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi (Sari & Rosa, 2021). Salah satu pokok bahasan tersebut yang saat ini dihadapi langsung oleh siswa adalah Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan Ujian Nasional (UN) yang pada tahun 2020 diubah menjadi Asesmen Nasional (AN). Asesmen Nasional (AN) sendiri merupakan program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah (Puspendik, 2021). Asesmen Nasional (AN) tentu berbeda dengan Ujian Nasional (UN). Asesmen Nasional tidak serta merta menggantikan peran Ujian Nasional (UN) dalam mengevaluasi prestasi atau hasil belajar murid secara individual, akan tetapi peran Asesmen Nasional (AN) disini sebagai sumber informasi untuk memetakan dan mengevaluasi mutu sistem pendidikan. Di dalam Asesmen Nasional (AN) sendiri terdapat tiga instrumen, yaitu 1. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), 2. Survei Karakter, dan 3. Survei Lingkungan Belajar (Kemendikbud, 2020).

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh Kementerian pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Permendikbud, 2020). Mendikbud menyampaikan definisi dari AKM, yaitu pemetaan mutu pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah, dan program kesetaraan jenjang sekolah dasar dan menengah yang dirancang untuk mengukur capaian peserta didik dari hasil belajar kognitif pada literasi dan numerasi. AKM merupakan penilaian pada kompetensi mendasar pada seluruh peserta didik dalam mengembangkan kapasitas diri dan turut berpartisipasi positif dalam masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan gagasan baru ini guna membiasakan peserta didik dalam berpikir kritis yang berkaitan dengan

permasalahan sehari-hari, dalam rangka menghindari rasa tegang peserta didik setiap mengerjakan soal ujian yang melulu berkutat pada materi pembelajaran saja (Ayuningtyas & Sukriyah, 2020). AKM dirancang untuk mendapatkan informasi yang dapat memicu perbaikan kualitas belajar-mengajar (antara guru dan murid) yang selanjutnya dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas hasil belajar peserta didik atas pelaksanaan AKM tersebut (Anas dkk., 2021).

AKM memberikan penyajian masalah-masalah yang berkaitan dengan konteks literasi dan numerasi. Sejalan dengan penelitian ini yang akan berfokus pada AKM numerasi, adalah kemampuan berpikir secara konsep, prosedur yang berdasar pada fakta, serta penggunaan alat matematika sebagai penyelesaian masalah yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari (Puspendik, 2021). Soal AKM dibuat dengan merujuk pada konten-konten yang terdapat pada tiap konteks yang disajikan. AKM menyajikan tiga komponen soal, yaitu konten, proses kognitif, dan juga konteks. AKM Numerasi juga mengandung konten bertajuk matematika dan dibedakan pada empat kelompok, yaitu bilangan, pengukuran dan geometri, data dan ketidakpastian, serta aljabar. Tahapan proses kognitif, penjelasan numerasi terdiri dari pemahaman dan penalaran. Komponen yang terakhir memiliki konteks pada cakupan personal, sosial budaya, serta saintifik (Puspendik, 2021).

Hubungan berpikir kritis dan pemecahan masalah yaitu berpikir kritis sebagai salah satu kemampuan yang dibutuhkan oleh siswa dalam memecahkan masalah seperti numerasi (Hidayat, 2022). Kemampuan berpikir kritis berperan dalam menyelesaikan masalah kehidupan nyata terutama pada masalah yang

berhubungan dengan masalah numerasi (Lestari & Siswono, 2022) dan Diana & Saputri (2021). Pemaparan tersebut menyebabkan bahwa adanya hubungan antara kemampuan berpikir kritis dengan kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal AKM numerasi.

Beberapa penelitian seperti Rizza, 2020; Nufus, 2020; Maharani et al, 2019 telah melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan berpikir kritis, namun belum ada penelitian tersebut yang membahas tentang soal AKM numerasi. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto, (2021) dan Cahyanovianty (2021) telah melaksanakan penelitian tentang Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) numerasi, akan tetapi penelitian tersebut belum bisa mengaitkan soal AKM numerasi dengan kemampuan berpikir kritis. Hingga pada penelitian-penelitian yang ada, belum terungkap di penelitian tersebut bagaimana tingkatan kemampuan berpikir kritis siswa dapat muncul dalam menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan masalah dunia nyata (AKM numerasi atau literasi matematika). Relevansi penelitian diatas membuat peneliti ingin mengkaji lebih lanjut hal yang berkaitan pada tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal AKM Numerasi. Sejalan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul **“Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal AKM Numerasi di MTS Sunni Darussalam”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian tersebut dirumuskan dengan rumusan masalah yaitu “Bagaimana deskripsi dan telaah dari

tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi siswa kelas VIII di MTS Sunni Darussalam?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui deskripsi dan telaah dari tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal AKM Numerasi pada siswa kelas VIII di MTS Sunni Darussalam”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, sekolah maupun pihak -pihak lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah referensi dan rujukan penelitian pada perpustakaan terkait tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal AKM numerasi.
  - b. Sebagai tambahan informasi di kalangan lembaga pendidikan terkait pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah, memberikan informasi terkait tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal AKM numerasi.
  - b. Bagi guru, sebagai masukan dalam menganalisis tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal AKM numerasi.

- c. Diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak lain untuk dijadikan referensi dalam penelitian sejenis.

#### **E. Batasan Penelitian**

Untuk memfokuskan masalah yang akan dikaji, maka batasan atau ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal AKM numerasi.
2. Cakupan materi soal AKM dalam penelitian ini berupa soal AKM berbasis matematika (numerasi) yang berdasarkan pada materi pelajaran siswa kelas VIII.
3. Subjek penelitian ini ditujukan pada siswa kelas VIII di MTs Sunni Darussalam.

#### **F. Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran istilah, maka istilah-istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki, karena kemampuan ini sebagai kemampuan dalam pemecahan masalah dan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan yang benar dengan disertai alasan yang kuat atas analisis yang dilakukan. Adapun indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis (2011) yaitu *FRISCO* dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Focus*, dengan indikator siswa memahami permasalahan pada soal yang diberikan.
  - b. *Reason*, siswa memberikan alasan pada fakta/bukti yang relevan atas setiap langkah yang dilakukan dalam membuat kesimpulan.
  - c. *Inference*, siswa membuat kesimpulan dengan tepat, dan melakukan pemilihan *reason* yang tepat untuk mendukung kesimpulan yang telah dibuat.
  - d. *Situation*, siswa menggunakan segala informasi yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
  - e. *Clarity*, Pemberian penjelasan lebih lanjut atas maksud dari kesimpulan yang telah dibuat; apabila terdapat istilah dalam soal, siswa dapat menjelaskan dengan detail; dan siswa memberikan contoh atas kasus yang menyerupai soal tersebut.
  - f. *Overview*, siswa meneliti kembali secara keseluruhan dari awal hingga akhir.
2. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) numerasi merupakan merupakan penilaian pada kompetensi mendasar pada seluruh peserta didik dalam bidang matematika yang menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai konteks masalah yang relevan dengan kehidupan. AKM Numerasi dapat mengembangkan kapasitas diri dan turut berpartisipasi positif dalam masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan gagasan baru ini guna



membiasakan diri peserta didik dalam berpikir kritis yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa menurut Ennis (2011) dalam menyelesaikan soal AKM Numerasi pada setiap domain yang terdiri dari domain bilangan, aljabar, geometri, serta data dan ketidakpastian.

Pada domain bilangan didapatkan bahwa siswa dengan LCT 1, 2, dan 3 memenuhi kriteria yang sama yaitu pada kriteria *focus*, *reason*, dan *situation*. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum memenuhi *inference*, *clarity*, dan *situation*. Selain itu, pada LCT 0 didapatkan temuan bahwa subjek belum mampu menulis informasi dan mengaplikasikan rumus pada soal yang diberikan. Hal ini dikarenakan siswa kesulitan dalam memahami naskah soal akibat soal AKM Numerasi yang panjang dan siswa belum terbiasa mengerjakan soal AKM Numerasi.

Pada domain aljabar didapatkan bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang beragam. Kriteria yang memenuhi LCT 1,2 dan 3 yaitu pada kriteria *focus*, dan *reason*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal aljabar memiliki penyelesaian yang beragam dan kemampuan berpikir kritis yang merata, meskipun masih ada siswa yang masih memenuhi LCT 0.

Pada domain geometri, didapatkan bahwa sebagian besar siswa memenuhi LCT 1 dan lainnya memenuhi LCT 2. Hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa mengalami kesalahan dalam memahami penyelesaian pada soal yang diberikan. Rendahnya pemahaman ini disebabkan oleh kurangnya kecakapan siswa dalam kemampuan literasi matematis. Dibutuhkan latihan soal secara kontinu agar pemahaman siswa dapat lebih terasah.

Pada domain data dan ketidakpastian, sebagian besar siswa memenuhi LCT 0, dan lainnya pada LCT 2. Hal ini membuat siswa lemah dalam kemampuan mengidentifikasi dan penalaran soal. Dibutuhkan kemampuan dan latihan pemahaman literasi matematis yang lebih agar pemahaman soal dapat lebih terasah dan tuntas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat direkomendasikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Guru matematika hendaknya disarankan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan begitu guru mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan. Adapun contoh metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode “IMPROVE”, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal AKM Numerasi.
2. Guru hendaknya memberi latihan soal lebih utama pada soal AKM Numerasi dengan jenis soal berupa uraian, agar dapat melatih kemampuan

literasi dan pemahaman konsep siswa, sehingga kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep, dan kemampuan literasi siswa dapat berkembang lebih baik.

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan penelitian lain dapat mengembangkan penelitian pada tingkat kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan soal pada salah satu domain atau level AKM Numerasi. Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai rujukan terkait tema yang sama yaitu penyelesaian terhadap soal AKM Numerasi.
4. Adanya penelitian ini diharapkan juga peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan temuan yang ditemui oleh peneliti, yaitu sulitnya siswa dalam menyelesaikan soal AKM Numerasi disebabkan oleh:
  - a. Banyaknya bacaan soal AKM Numerasi
  - b. Kesulitan menentukan rumus penyelesaian
  - c. Kemampuan literasi matematis rendah
  - d. Lemah dalam identifikasi soal ke dalam konsep matematika

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2019). *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Pusat Penilaian Pendidikan.
- Adeyemi, S. B. (2012). Developing Critical Thinking Skills in Students: A Mandate for Higher Education in Nigeria. *European Journal of Educational Research*, 1(2), 155–161. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.1.2.155>
- Amrullah, M. A. (2015). Sistem Penilaian dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Bayan*, 7(2).
- Anas, M., Muchson, M., Sugiono, S., & Rr. Forijati. (2021). Pengembangan Kemampuan Guru Ekonomi di Kediri melalui Kegiatan Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 48–57. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v1i1.28>
- Aningsih, A. (2018). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ditinjau dari Prestasi Belajar. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Astuti, P. (2018). Kemampuan Literasi Matematika dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi. Dalam PRISMA (hlm. 6).
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis Pengetahuan Numerasi Mahasiswa Matematika Calon Guru. *Delta Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2). <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/deltapi/article/view/2299>
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 10.
- Baidawi, A. (2015). Analisis Kemampuan Berpikir Aljabar dan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Matematika Pada Siswa SMP Kelas VIII. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Bell, R., & Loon, M. (2015). The impact of Critical Thinking Disposition on Learning Using Business Simulations. *The International Journal of Management Education*, 13(2), 119–127. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2015.01.002>
- Cahyanovianty, A. D. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi Peserta Didik Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 10.
- Diana, H. A., & Saputri, D. V. (2021). Model Project Based Learning Terintegrasi Steam Terhadap Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Numeracy*, 8(2).
- Dongaran, Y. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan T.P 2019/2020. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Dores, O. J., Wibowo, D. C., & Susanti, S. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 242–254. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i2.889>
- Ekawati, Y., Nuriyatin, S., & Ayuningtyas, N. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis dalam Menyelesaikan Soal High Order Thinking Skills (HOTS) pada Materi Bilangan. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(1), 105–110. <https://doi.org/10.51836/je.v7i1.232>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. 21(1), 22.
- Fatmawati, H., Mardiyana, & Triyanto. (2014). Analisis Berpikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika berdasarkan Polya pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat (Penelitian pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sragen. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(9), 12.
- Fauzi, I., & Arisetyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Geometri di Sekolah Dasar. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 27–35. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.20726>
- Fridanianti, A., Purwati, H., & Murtianto, Y. H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas VII SMP Negeri 2 Pangkah Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif dan Kognitif Impulsif. 9(1), 10.
- Ghufron, A., & Utama. (2011). Tes, Pengukuran, Asesmen, dan Evaluasi, Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. Dalam *Evaluasi Pembelajaran Matematika (Vol. 53)*. MPMT.
- Hasanah, U. (2017). Analisis Kemampuan Berfikir Kritis dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII MTs N 6 Sleman. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hasnawati, D. (2020). Kompetensi Guru dalam Perspektif Perundang-Undangan. *Kompetens*, IX(1), 11.
- Hendriana, H., & Soemarmo, U. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Refika Aditama.
- Hidayat, F. W. (2022). Profil Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal AKM Numerasi ditinjau dari Gaya Kognitif Visualizer dan Verbalizer. 11(3), 15.
- Istianah, E. (2013). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (MEAS) pada Siswa SMA. *Infinity Journal*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i1.23>
- Kemendikbud. (2020). Siaran Pers Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 293/sipres/A6/X/2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/10/asesmen-nasional-sebagai-penanda-perubahan-paradigma-evaluasi-pendidikan>

- Khairunnisa, R. (2017). Analisis Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Aritmatika Sosial ditinjau dari Perbedaan Gender. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kholifah. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada siswa SMP kelas IX. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kowiyah. (2012). Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(5), 175–179.
- Lai, E. (2011). Critical thinking: A literature review. *Pearson's Res Rep*, 6, 40–41.
- Lestari, E. P., & Siswono, T. Y. E. (2022). Profil Berpikir Kritis Siswa SMP Menyelesaikan Soal Numerasi Berdasarkan Tingkat Kemampuan Numerasi. *MATHEdunnesa*, 11(2).
- Maharani, R., Rasiman, R., & Rahmawati, N. D. (2019). Analisis Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(4), 67–71. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i4.3883>
- Miles M.B, H. A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Na'imah, R. (2018). Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi Program Linear Kelas XI MIA 1 MAN 3 Blitar. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung.
- Napitupulu, E. L. (2022). Siswa Indonesia Belum Kuasai Kompetensi Minimum Literasi dan Numerasi. *Kompas*. <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2022/03/30/siswa-indonesia-belum-mencapai-kompetensi-minimum-literasi-dan-numerasi>
- Novtiar, C., & Aripin, U. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa SMP melalui Pendekatan Open Ended. *PRISMA*, 6(2). <https://doi.org/10.35194/jp.v6i2.122>
- Nufus, H., & Al-Kusaeri. (2020). Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Memecahkan Masalah Geometri. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 5(2), 7.
- Nugroho, P. B. (2017). Scaffolding Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksponen*, 7(2), 10.
- Nuragni, W. T. (2018). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe High Order Thinking pada Pokok Bahasan Pola Bilangan di Kalangan Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 5 Yogyakarta. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Nurmaya, R., Muzdalipah, I., & Heryani, Y. (2022). Analisis Proses Literasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Model Asesmen Kompetensi Minimum. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/teorema.v7i1.6378>

- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH*, 03(2), 20.
- Panggabean, E. M. (2020). Prinsip dan Bentuk Penilaian Pembelajaran Matematika Sekolah. *Dosen 1.2 Dikti dpk UMSU*, XI(2), 18.
- Pebianto, A., Gunawan, G., Yohana, R., & Nurjaman, A. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MTsN Kota Cimahi pada Materi Persamaan Linear Dua Variabel ditinjau dari Kepercayaan Diri. *Journal on Education*, 01(03), 12.
- Permendikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 58. <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%20Nomor%2058%20Tahun%202014-digabungkan.pdf>.
- Pramuditya, L. C., Supandi, S., & Nugroho, A. A. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Aljabar. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(6), 279–286. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i6.4854>
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD dengan Model Pembelajaran Problem- Based Learning dan Model Pembelajaran Project-Based Learning. 4(2), 10.
- Purwanto, A. J. (2021). Pemahaman Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Puger dalam Menyelesaikan Soal AKM Numerasi. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.19184/jomeal.v1i2.24272>
- Purwati, R., & Fatahillah, A. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat pada Pembelajaran Model Creative Problem Solving. *Kadikma*, 7(1), 10.
- Puspendik. (2021). AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran. [kemdikbud.go.id. https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/](https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/)
- Rahmatillah, S., & Oktavianingtyas, E. (2017). Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Barisan dan Deret Aritmatika di SMA N 5 Jember. *Kadikma*, 8(2), 10.
- Riskiyah, S., Jannah, U. R., & Aini, S. D. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Menyelesaikan Masalah Fungsi. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 111–122. <https://doi.org/10.21274/jtm.2018.1.2.111-122>
- Rizza, H. M. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Mengerjakan Soal Matematika. *KID*, 2, 7.
- Sani, R. A. (2021). Pembelajaran Berorientasi AKM. Bumi Aksara.
- Sari. (2015). Literasi Matematika: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (hlm. 713–720).



- Sari, D. R., Lukman, E. N., & Muharram, M. R. W. (2021). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri pada Asesmen Kompetensi Minimum-Numerasi Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 5(2), 153–162. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1387>
- Sari, D. R., & Rosa, B. M. (2021). Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter di Indonesia serta Relevansinya dengan Pemikiran Ibnu Sina. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.24014/potensia.v7i1.10033>
- Sesanti, N. R., & Ferdiani, R. D. (2017). *Assesment Pembelajaran Matematika*. Yayasan Edelweis.
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Sugiyono, P. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Remaja Rosdakarya*, 5(2), 11.
- Wulandari, N. D. T. U., Waluyo, D., & Suarsana, I. M. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran IMPROVE untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-3 Smp Laboratorium Undiksha Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 7(1), 68–78. <https://doi.org/10.23887/jppm.v7i1.2819>